



Siaran Pers BAPETEN

Seminar Keselamatan Nuklir 2021 “Peningkatan Efektivitas Pengawasan Ketenaganukliran di Era Pandemi” 4 Agustus 2021 No: 005/SP/HM 02/BHKK/VIII/2021

Seminar Keselamatan Nuklir tahun 2021 atau SKN 2021 merupakan agenda tahunan Badan Pengawas Tenaga Nuklir (BAPETEN) yang diselenggarakan untuk menjadi forum ilmiah antara pihak pengawas, pengguna, pakar, dan masyarakat melalui pertukaran informasi, pengetahuan, pengalaman, dan opini untuk peningkatan keselamatan dan keamanan dalam pemanfaatan tenaga nuklir di Indonesia. Tahun ini, SKN mengambil tema “Peningkatan Efektivitas Pengawasan Ketenaganukliran di Era Pandemi”.

SKN 2021 yang dilaksanakan secara daring di tanggal 4 Agustus 2021 ini sekaligus untuk memperingati Hari Kebangkitan Teknologi Nasional tanggal 10 Agustus. Semangat kebangkitan teknologi melalui kreasi dan inovasi diperlukan untuk mendukung program Pemerintah, Making Indonesia 4.0. Selain itu, SKN 2021 menjadi penanda bahwa penyelenggaraan telah mengadaptasi kehidupan normal baru atau *new normal*.

Perlu diketahui bahwa dari 79 makalah yang terdaftar, telah terpilih 65 makalah untuk disajikan secara *oral* dan dalam bentuk *short presentation* serta akan dipilih 30 makalah terbaik untuk diajukan ke IOP Publikasi Internasional. Dari makalah yang masuk, terdapat 7 (tujuh) isu utama yang mengemuka, yaitu: Budaya Pengawasan dan Budaya Kerja, Pengawasan Limbah TENORM dan MORC (*Material Out of Regulatory Control*), Pembinaan Laboratorium Dosimetri, Penggunaan Sumber Radiasi Pengion di Bidang Kesehatan, Obyek Pengawasan, Pelaksanaan Tugas utama BAPETEN (peraturan, perizinan, inspeksi) dan Pelayanan Komunikasi Publik dan kerja Sama. Terhadap isu utama tersebut, telah diusulkan beberapa rekomendasi teknis yang ditujukan kepada BAPETEN dan instansi terkait.

Dalam penyelenggaraan SKN 2021, BAPETEN menggandeng Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Teknologi Bandung (FMIPA-ITB) sebagai bagian dari misi BAPETEN untuk membumikan ketenaganukliran dan pengawasannya kepada para pemangku kepentingan terkait. Kemudian terdapat sekitar 314 peserta pendengar yang akan hadir, berasal dari berbagai instansi pemerintah pusat, pemerintah daerah, universitas, rumah sakit, industri, dan asosiasi profesi.

Sebagai pembicara, akan hadir Bapak Menteri Kesehatan sebagai pembicara tamu kehormatan seminar, Bapak Kepala BAPETEN sebagai pembicara utama, Bapak Prof. Zaki Su'ud sebagai pembicara kunci dari ITB, dan Mr. Ronald Pacheco Jimenez sebagai pembicara tamu dari IAEA (*International Atomic Energy Agency*).

Kepala Bapeten, Jazi Eko Istiyanto memberikan pesan bahwa dalam masa pandemik ini seluruh kegiatan pengawasan ketenaganukliran oleh BAPETEN telah dilakukan dengan mempertimbangkan dan mengadaptasi pemanfaatan inovasi teknologi informasi dan komunikasi.

Sedangkan Menteri Kesehatan, Budi Gunadi Sadikin menekankan dalam masa pandemik, pemanfaatan radiologi untuk pendeteksian awal dan lanjutan pasien merupakan hal krusial sebagai salah satu upaya untuk menurunkan mortalitas akibat covid 19. Untuk itu diharapkan aspek keamanan, keselamatan; termasuk di dalamnya perizinan dari Bapeten harus tetap terjamin dan dilaksanakan sesuai regulasi.

Narahubung BAPETEN:

- Koordinator Fungsi Komunikasi Publik
Abdul Qohhar (+62 8778867 4717)